

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Profil PT Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 telah membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Dengan berprinsip pada 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat, perbankan syariah mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. PT Bank BNI Syariah yang kemudian disebut dengan PT Bank BNI Syariah merupakan perseroan hasil pemisahaan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (UUS BNI) dari PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (Bank BNI) yang telah beroperasi sejak 29 April 2000. Pemisahan ini dilandasi dengan terbitnya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, serta didukung oleh komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah yang semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah yang kian meningkat.<sup>73</sup>

Secara resmi PT Bank BNI Syariah beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP. GBI/2010 pada tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya

---

<sup>73</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BNI\\_Syariah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah), diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.00

pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor: AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Maret 2010.<sup>74</sup>

PT Bank BNI Syariah terus tumbuh menjadi lembaga penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diperhitungkan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan usaha perusahaan yang selalu berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah, yang mana pada akhir tahun 2018 PT Bank BNI Syariah mencatatkan total aset sebesar Rp. 41,05 triliun sehingga menjadikannya salah satu industri perbankan syariah nasional terbesar.

Kemudian untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, maka di tahun 2019 difokuskan pada Pertumbuhan Berkualitas (*Quality Growth*). Terhadap 5 aspek diantaranya 1) Spiritual (komitmen menghadirkan nilai-nilai spriritual dan mempertahankan nilai budaya perusahaan yang bernilai keshalihan), 2) Pegawai (meningkatkan produktifitas dan kemakmuran pegawai serta *engagement* pegawai pada perusahaan,), 3) Inovasi (mengoptimalisasi inovasu dalam menghadirkan produk dan solusi yang hasanah), 4) Pelanggan (nasabah berkualitas menghasilkan profitabilitas yang lebih baik), dan 5) Aset (aset yang berkualitas akan menghasilkan pendapatan yang lebih optimal dan risiko yang lebih rendah sehingga mendukung tercapainya kinerja yang berkelanjutan).

---

<sup>74</sup> *Ibid*

Hingga sekarang, jaringan usaha PT Bank BNI Syariah telah tersebar di berbagai daerah dengan 3 kantor wilayah, 68 kantor cabang, 300 kantor cabang pembantu, 13 Kantor Kas, 8 Kantor Fungsional, 23 Mobil Layanan Gerak serta 55 payment Point.<sup>75</sup> Selain itu nasabah PT Bank BNI Syariah juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang PT Bank BNI Konvensional yang tersebar di 1.584 outlet di seluruh Indonesia.

## 2. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah

Adapun visi dan misi PT Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

### a. Visi

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.”

### b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

---

<sup>75</sup> *Ibid*

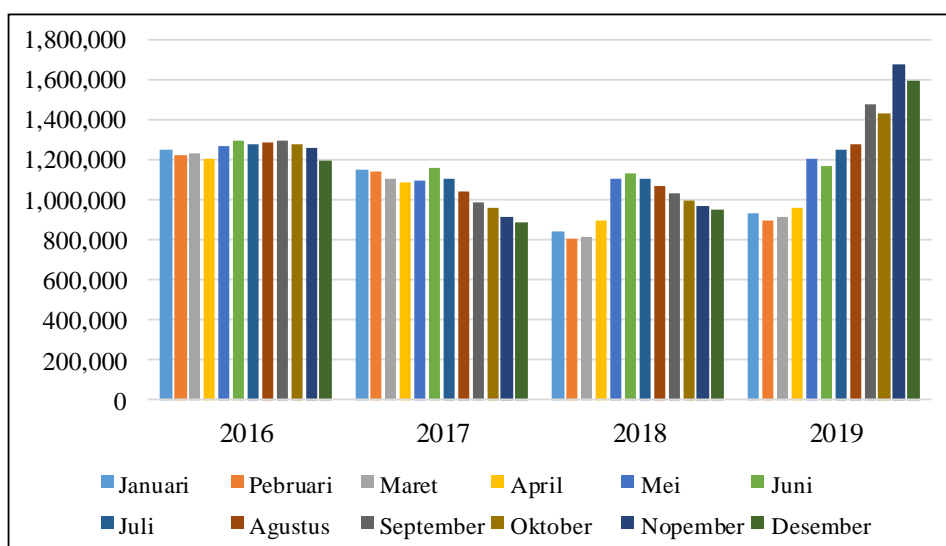
<sup>76</sup> Laporan Tahunan PT Bank BNI Syariah tahun 2014, diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.00

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang bersifat investasi yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang akan melakukan suatu usaha produktif selama jangka waktu tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.

**Grafik 4.1**  
**Pembiayaan *Mudharabah* PT Bank BNI Syariah**  
**Periode 2016-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019<sup>77</sup>

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah selama empat tahun bersifat fluktuatif yakni mengalami penurunan dan kenaikan disetiap waktunya. Jumlah pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah tertinggi selama empat tahun yaitu pada tahun 2019 bulan Nopember sebesar Rp 1.681.668 (dalam jutaan

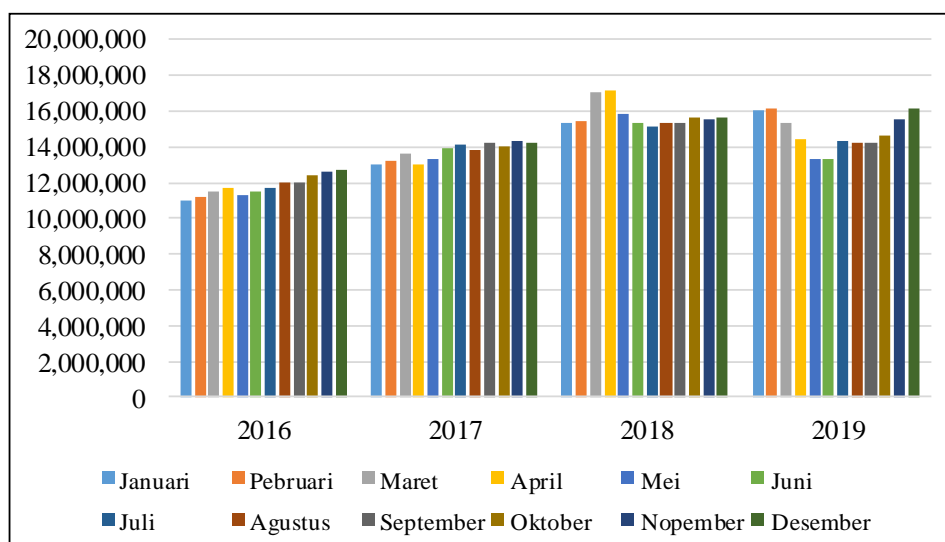
<sup>77</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 Nopember 2020 pukul 08.00

rupiah), sedangkan jumlah pembiayaan *mudharabah* terendah yakni pada tahun 2018 bulan Pebruari sebesar Rp 807.752 (dalam jutaan rupiah).

## 2. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan danya untuk dikelola bank (*mudarib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal.<sup>78</sup> Penarikan dana deposito *mudharabah* hanya dapat diambil ketika sudah jatuh tempo, yakni biasanya dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

**Grafik 4.2**  
**Deposito *Mudharabah* PT Bank BNI Syariah**  
**Periode 2016-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana ...*, hlm. 157

<sup>79</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 Nopember 2020 pukul 08.00

Grafik 4.2 menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah selama empat tahun bersifat fluktuatif yakni mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah deposito *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah tertinggi selama empat tahun yaitu pada tahun 2018 bulan April sebesar Rp 17.186.688 (dalam jutaan rupiah), sedangkan jumlah deposito *mudharabah* terendah yaitu pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp 11.041.464 (dalam jutaan rupiah).

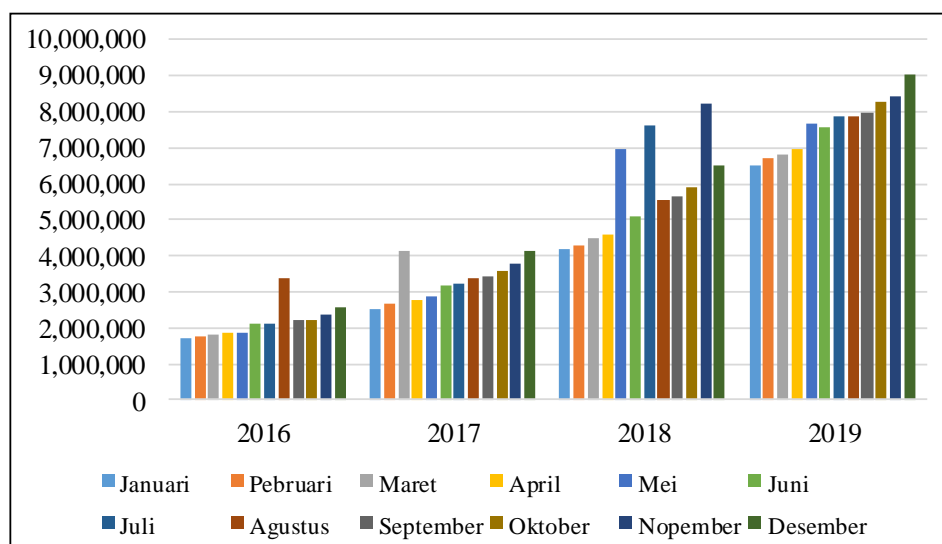
### **3. Tabungan *Wadi'ah***

Tabungan *wadi'ah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan, kartu ATM atau dengan cara pemindahbukuan. Dalam tabungan *wadi'ah*, bank dengan nasabah tidak boleh mensyaratkan pembagian hasil keuntungan atas pemanfaatan harta tersebut. Namun bank diperbolehkan mengambil bonus (*fee*) kepada pemilik harta titipan (nasabah) selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus (*fee*) merupakan kebijakan bank yang bersifat sukarela.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Yuli Astuti dan Yuli Rahayu, *Layanan Lembaga Keuangan ...*, hlm. 38

**Grafik 4.3**  
**Tabungan *Wadi'ah* PT Bank BNI Syariah**  
**Periode 2016-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019<sup>81</sup>

Grafik 4.3 menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* pada PT Bank BNI Syariah selama empat tahun bersifat fluktuatif yakni mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah tabungan *wadi'ah* pada PT Bank BNI Syariah tertinggi selama empat tahun yaitu pada tahun 2019 bulan Desember sebesar Rp 9.052.362 (dalam jutaan rupiah), sedangkan jumlah tabungan *wadi'ah* terendah yaitu pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp 1.705.314 (dalam jutaan rupiah).

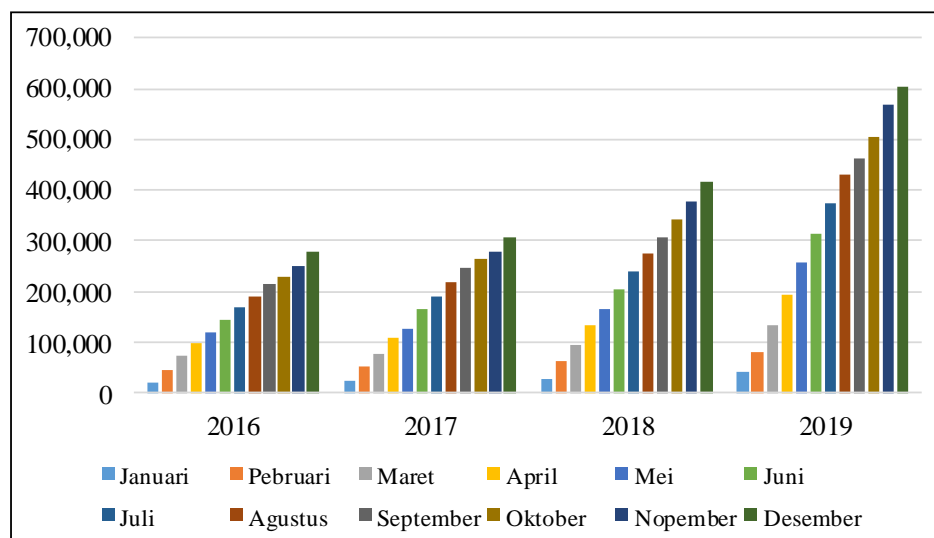
#### 4. Pendapatan Tahun Berjalan

Pendapatan tahun berjalan atau laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti

<sup>81</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 Nopember 2020 pukul 08.00

hanya sebesar 50%. Jika bank mengalami kerugian pada tahun berjalan, seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.<sup>82</sup>

**Grafik 4.4**  
**Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah**  
**Periode 2016-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019<sup>83</sup>

Grafik 4.4 menunjukkan bahwa pendapatan tahun berjalan pada PT Bank BNI Syariah selama empat tahun mengalami peningkatan. Jumlah pendapatan tahun berjalan pada PT Bank BNI Syariah tertinggi selama empat tahun yaitu pada tahun 2019 bulan Desember sebesar Rp 602.507 (dalam jutaan rupiah).

## C. Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari periode 2016-2019 dengan jumlah data sebanyak 48 data

<sup>82</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, hlm. 690

<sup>83</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 Nopember 2020 pukul 08.00



pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel independen (pembiayaan *mudharabah* deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah*) dan variabel dependen (pendapatan tahun berjalan).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	48	807572	1681668	1130642,46	192737,476
Deposito <i>Mudharabah</i>	48	11041464	17186688	14016829,60	1633700,383
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	48	1705314	9052362	4716616,75	2305324,137
Pendapatan Tahun Berjalan	48	22283	602507	219013,96	144273,493

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui:

1) Variabel  $X_1$  (Pembiayaan *Mudharabah*)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas dapat diketahui nilai minimum dari pembiayaan *mudharabah* sebesar 807.572 dan nilai maksimum sebesar 1.681.668. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1130642,46 dan standar deviasi sebesar 192737,476. Terlihat bahwa nilai *mean* (1130642,46) > nilai standar deviasi (192737,476), artinya penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

2) Variabel  $X_2$  (Deposito *Mudharabah*)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas dapat diketahui nilai minimum dari deposito *mudharabah* sebesar 11.041.464 dan nilai maksimum sebesar 17.186.688. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14016829,60 dan standar deviasi sebesar 1633700,383. Terlihat bahwa nilai *mean* (14016829,60) > nilai standar deviasi (1633700,383), artinya penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

3) Variabel  $X_3$  (Tabungan *Wadi'ah*)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas dapat diketahui nilai minimum dari tabungan *wadi'ah* sebesar 1.705.314 dan nilai maksimum sebesar 9.052.362. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4716616,75 dan standar deviasi sebesar 2305324,137. Terlihat bahwa nilai *mean* (4716616,75) > nilai standar deviasi (2305324,137), artinya penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

4) Variabel Y (Pendapatan Tahun Berjalan)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas dapat diketahui nilai minimum dari pendapatan tahun berjalan sebesar 22.283 dan nilai maksimum sebesar 602.507. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 219013,96 dan standar deviasi sebesar 144273,493. Terlihat bahwa nilai *mean* (219013,96) > nilai standar deviasi (144273,493), artinya penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji guna mengetahui apakah data peneliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Taraf signifikan atau  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% (0,05). Hasil uji ini dapat diketahui dari nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* dengan membandingkan taraf signifikansi 0,05 untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikan ( $\alpha$ )	Nilai <i>A-symp.Sig (2-tailed)</i>
48	5% (0,05)	0,943

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,943. Artinya adalah nilai *Sig. (0,943)*  $> \alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti secara keseluruhan variabel penelitian pada PT Bank BNI Syariah berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) *Tolerance Value* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance Value* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil Uji Multikolinieritas yang dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,546	1,833	Tidak terjadi Multikolinieritas
Deposito <i>Mudharabah</i>	0,295	3,420	Tidak terjadi Multikolinieritas
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0,352	2,839	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variable Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,546, variabel Deposito *Mudharabah* 0,295, dan variabel Tabungan *Wadi'ah* 0,352. Artinya adalah lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1,833, variabel Deposito *Mudharabah* 3,420, dan variabel Tabungan *Wadi'ah* 2,839 artinya adalah lebih kecil

dari 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian di atas tidak mengandung multikolonieritas karena nilai *Tolerance Value* > dari 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Hal itu berarti bahwa model regresi dapat dikatakan baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Sehingga penelitian ini dapat di lanjutkan pada tahap selanjutnya.

### c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada suatu data tersebut dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>84</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin-Watson (D-W)	Keterangan
1,017	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil *output* hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson (D-W) adalah sebesar 1,017 yaitu berarti terletak diantara -2 sampai dengan +2, atau sama dengan (-2 < 1,017 < 2). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak

---

<sup>84</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 226

terdapat masalah autokolerasi, sehingga model regresi ini layak digunakan.

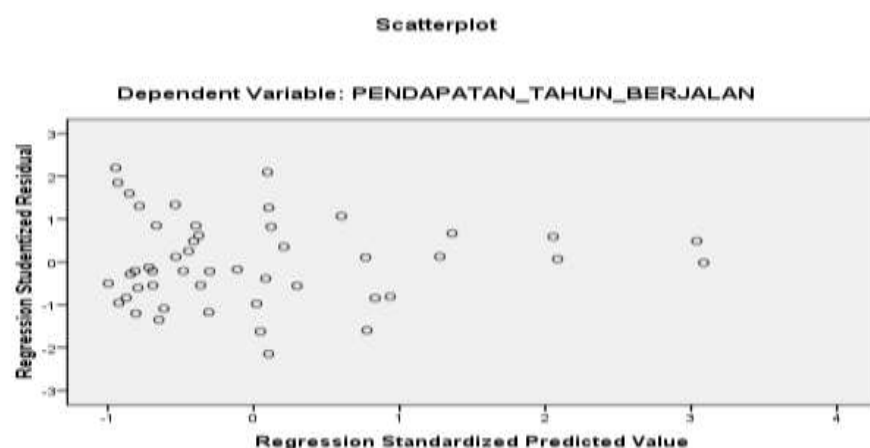
#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Suatu model tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.
- 3) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

Berikut ini adalah hasil Uji Heteroskedastisitas:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik memenuhi kriteria yaitu titik pola menyebar secara acak, tidak membentuk pola dan penyebarannya berada di sekitar angka nol (0) atau titik-titik data tersebut tidak hanya mengumpul di bagian atas maupun bawah. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dari model regresi dan layak untuk digunakan.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen berpengaruh positif atau negatif. Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Nilai $\beta$
Constant ( $\alpha$ )	-598171,507
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ( $X_1$ )	0,387
Deposito <i>Mudharabah</i> ( $X_2$ )	0,017
Tabungan <i>Wadi'ah</i> ( $X_3$ )	0,030

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Persamaan Uji Regresi Linier Berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

$$Y = -598171,507 + 0,387 X_1 + 0,017 X_2 + 0,030 X_3$$

atau

$$\text{Pendapatan Tahun Berjalan} = -598171,507 + 0,387 (X_1) + 0,017 (X_2) - 0,030 (X_3)$$

Keterangan:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta sebesar -598171,507 menyatakan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ), dan Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ ) dalam keadaan tetap atau konstan, maka setiap kenaikan satu satuan akan menaikkan Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ ) sebesar sebesar -598171,507.

b. Koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* maka akan berpengaruh meningkatkan tingkat Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ ) sebesar 0,387.

c. Koefisien regresi Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi variabel Deposito *Mudharabah* ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,017 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Deposito *Mudharabah* maka akan berpengaruh meningkatkan tingkat Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ ) sebesar 0,017.

d. Koefisien regresi Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ )

Nilai koefisien regresi Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Tabungan *Wadi'ah* maka akan berpengaruh meningkatkan tingkat Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ ) sebesar 0,030.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (*T-Test*)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara parsial dengan di uji menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian Uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T**

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ( $X_1$ )	4,127	2,01537	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Deposito <i>Mudharabah</i> ( $X_2$ )	1,123	2,01537	0,268	Tidak berpengaruh dan tidak signifikan
Tabungan <i>Wadi'ah</i> ( $X_3$ )	3,061	2,01537	0,004	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diperoleh nilai Sig. variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  di terima ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).

Dalam Tabel 4.6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,127, kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu ( $df = n-k-1$ ) =  $48-3-1= 44$

dengan  $\alpha = 5\%$  di peroleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,01537. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $4,127 > 2,01537$ ). Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y). Jadi Hipotesis 1 teruji:

**$H_1$ : Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).**

- 2) Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diperoleh nilai Sig. variabel Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ) sebesar 0,268 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  di tolak dan  $H_0$  diterima ( $0,268 > 0,05$ ). Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).

Dalam Tabel 4.6 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,123 kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $df = n-k-1$ ) =  $48-3-1= 44$  dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,01537. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,123 < 2,01537$ ). Artinya Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y). Maka Hipotesis 2 tidak teruji.

**H<sub>0</sub>: Deposito *Mudharabah* (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).**

3) Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diperoleh nilai Sig. variabel Tabungan *Wadi'ah* (X<sub>3</sub>) sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> di terima ( $0,004 < 0,05$ ). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Tabungan *Wadi'ah* (X<sub>3</sub>) terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).

Dalam Tabel 4.6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,061, kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu ( $df = n-k-1$ ) =  $48-3-1= 44$  dengan  $\alpha = 5\%$  di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,01537. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,061 > 2,01537$ ). Nilai  $t_{hitung}$  variabel Tabungan *Wadi'ah* (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y). Jadi Hipotesis 3 teruji:

**H<sub>3</sub>: Tabungan *Wadi'ah* (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).**

**b. Uji F (*F-Test*)**

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama Pembiayaan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*,

dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian Uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.089E11	3	2.030E11	24.172	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.694E11	44	8.396E9		
	Total	9.783E11	47			

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  maka  $H_4$  diterima. Sehingga secara simultan variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.

Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,172 kemudian dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,80. Dari nilai tersebut diketahui  $F_{hitung} (24,172) > F_{tabel} (2,80)$ , maka  $H_4$  diterima. Nilai  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai positif sehingga secara simultan variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah. Jadi Hipotesis 4 teruji:

**$H_4$ : Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ), dan Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah ( $Y$ ).**

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel *independent* (pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah*) terhadap variabel *dependent* (pendapatan tahun berjalan). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat. Dan begitu juga sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah.<sup>85</sup>

Hasil penelitian Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>85</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate...*, hlm. 123

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.622	.597	91631.427

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,622. Nilai *R Square* berada diantara 0 sampai dengan 1. Dalam Regresi Linier Berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan. Dalam tabel diatas angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,597 artinya, kemampuan yang dimiliki variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 59,7%, sedangkan sisanya 40,3% (diperoleh dari 100% - 59,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.